

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Sehatku Tingkatkan Kualitas Ibadahku

Ruang Utama
Makan Minum
pun Beradab

Halal Haram
UU Jaminan Produk
Halal Belum Berjalan
Optimal

Konsultasi Agama
Bolehkah Istri
Minta Cerai?



QRIS
QR Code Standar
Pembayaran Nasional

BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS



DAPATKAN BUKU

GET DDT



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989



SCAN

Majalah Al Falah Digital



ISSN 0854-2961

PERHATIAN! bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com / gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 0334-8795932 **Perwakilan Madiun:** Ds. Sidomulyo RT 20 RW 05 Sawahan, Madiun

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsfjemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900
Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884
Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7
Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403
Bank Jatim: AC. No. 0011094744
Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027
KEMANUSIAAN: Bank BNI : AC. No. 00.498.385 71
QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743



Kajian Intenzif

Tafsir & Hadits

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

Apabila kamu melewati taman-taman surga, minumlah hingga puas. Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa yang dimaksud taman-taman surga itu?" Nabi Saw menjawab, "Majelis-majelis taklim." (HR. Ath-Thabrani)

Bersama:

**Prof. Dr. H.
Muhammad
Roem Rowi, MA**



23 Februari 2020



**Peserta dimohon
Membawa tumbler/
Botol minum sendiri**

Pkl. 08.30 – 10.00 WIB
Kajian Riyadhus Shalihin

Tempat: Ruang Darussalam, Masjid Al Falah, Jl. Raya Darmo 137A, Surabaya

Pkl. 10.00 – 11.15 WIB
Kajian Tafsir Ibnu Katsir

Konfirmasi : Ketik: Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta |

Contoh: Kajian Umar 3 Orang. Kirim ke **081 615 44 55 56**

www.ydsf.org

[@ydsfku](#)

YDSF AL FALAH

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

Safari Dakwah



Senin, 17 Februari 2020

Ikuti jadwalnya dengan
Follow akun media sosial YDSF

[@ydsfku](#)

www.ydsf.org

031 505 6650/54

☎ 0816 1544 5556, 081 333 093 725

**Ustadz Muhammad
Fakhrurrazi Anshar, B.Sh., MA.**

(Direktur Markaz Hijrah Indonesia | Motivator Hijrah Nasional)



Agung Wicaksono

Direktur Pelaksana YDSF

Jamu Seger untuk Jaga Kesehatan

Sebaik-baik pengobatan adalah pencegahan. Itulah salah satu pesan yang saya terima dari seorang dokter spesialis rehab medik.

Dokter itu menjelaskan, sehat itu bisa dilihat dari dua sisi. Subyektif dan obyektif. Subyektif maksudnya, kita mengukur kesehatan berdasarkan diri sendiri. Seperti kurus atau gemuk tidak masalah, yang penting sehat. Obyektif maksudnya, kesehatan harus terukur benar. Secara visual, proporsi badan ideal, ukuran lingkaran perut terjaga. Misalnya untuk laki-laki tidak lebih dari 90 cm.

Kesehatan itu fitrah manusia dan nikmat dari Allah yang luar biasa. Menjaganya menjadi kebutuhan sekaligus merupakan bentuk mensyukuri nikmat Allah SWT. Islam merupakan satu-satunya agama yang memberikan perhatian utama terhadap kesehatan manusia. Setiap muslim wajib menjaga kesehatan dan menyeimbangkan dengan kebutuhan rohaninya.

Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh, badanmu memiliki hak atas dirimu."* (HR. Muslim).

Di antara hak badan adalah makan saat lapar, minum saat haus, istirahat saat lelah, dibersihkan saat kotor, dan diobati saat sakit. Apalagi kini banyak jenis penyakit menyerang di usia produktif. Penyebabnya, kurang aktivitas fisik, malas berolahraga, gaya hidup serta pola makan tidak sehat dalam jangka panjang.

Kita harus mengevaluasi diri. Terutama kita yang sibuk dengan aktivitas kerja, kurang istirahat, makan sembarangan apalagi jarang berolahraga. *General check up* secara berkala perlu dilakukan.

Minimal untuk mengetahui kondisi kesehatan. Tidak perlu takut. Sebab, dengan mengetahui penyakit lebih dini, kita memiliki kesempatan mengobatinya.

Dalam Islam, setidaknya ada tiga cara menjaga kesehatan jasmani:

Pertama, menjaga *thoharah*. Jagalah kesucian dan kebersihan semua aspek. Badan, pakaian, tempat tinggal dan lingkungan. Dari Abu Malik, Al Harits bin Al Asy'ari radhiyallahu 'anhu, sabda Rasulullah Saw, *"Suci itu sebagian dari iman."* (Muslim).

Kedua, olah raga. Islam sangat memperhatikan kondisi jasmani. Bahkan Rasulullah Saw memerintahkan setiap muslim untuk menjaga fisik dengan memanah, berenang, berlari, maupun gulat. Dengan jasmani sehat dan kuat, kita bisa beribadah, bekerja, menuntut ilmu, memberikan perhatian kepada keluarga, bahkan memberikan kontribusi terbaik kepada masyarakat.

Ketiga, menjaga makanan. Allah memerintahkan melalui Q.S. Al Baqarah: 168 dan Q.S. Al Maidah: 88, agar mengonsumsi makanan yang halal dan baik, bertaqwa dan beriman kepada-Nya. Bila dilakukan, tentu akan memberikan keuntungan berupa kesehatan. Fisik maupun psikis. Bagi individu maupun sosial.

Terkait pola menjaga kesehatan, lakukan dengan JAMU SEGER (Jaga Mulut, Sering Gerak). Berhati-hatilah terhadap makanan bermicin (MSG), saus dari bahan tidak aman, pengawet dan sebagainya. *Wallaahu a'lam bis showab. (*)*

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



foto cover: nurarendra

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992



Ruang Utama | 8

Makan Minum pun Beradab



Halal Haram | 22

UU Jaminan Produk
Halal Belum Berjalan
Optimal



Konsultasi Agama | 29

Bolehkah Istri Minta
Ceraai?

Selasar | 5

Daftar Isi | 6

Ruang Utama | 8

Makan Minum pun Beradab
Cegah Stunting dengan Isi Piringku
Dai Mengajar YDSF Salurkan Program BEKAM

Mitra Kebaikan | 14

Kenalkan Kuliner dan Dolanan Tradisional
Kepedulian Lewat Uang Kembali

YDSF Terkini | 16

BANTUAN UNTUK KORBAN BANJIR

Liputan Khusus | 18

Tiga Landasan Penanaman Karakter

Tapak Tilas | 20

KH Hasyim Asy'ari Menghormati yang Muda

Konsultasi Psikologi | 24

Life Skills itu Penting

Bijja | 26

Tanda Allah Memberi Hidayah

Konsultasi Agama | 28

Istri Mengaku Pernah Berzina
Bolehkah Istri Minta Ceraai?

Teropong Donatur | 30

Dulu Diajak, Kini Mengajak

Kesehatan | 32

Alergi Telur, Hindari
Gigi Bergeretak Saat Tidur

Brankas 34

Ragam 35

Pojok 38

Ketua Pengarah: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Pemimpin Umum: **AGUNG WICAKSONO** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media & IT: **M. Guruh Hanafi** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M., Ahmad Ilham Habibi** | Desain dan Tata Letak: **A. Fuad Abd Al-Baqie, Melly Dhea F., Gums** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Andri Septiono, Aries M., Aris Yulianto, Choirul Anwar, Khoirul Anam, Oki Bintan, Saiful Anam** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** | Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa

Memohon Perlindungan

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ
شَرِّ مَا خَلَقَ

*"Aku berlindung dengan kalimat Tuhan yang Maha
Sempurna dari semua kejahatan yang dijadikanNya"*
(HR. Muslim)





Makan Minum pun Beradab

foto-foto : nurarendra

Salah satu nikmat terbesar yang diberikan Allah kepada hamba-Nya adalah nikmat makan dan minum. Syariat Islam memberi perhatian sangat besar terhadap urusan makan dan minum. Rasul memiliki sunah yang berhubungan dengan makan dan minum.

Allah memerintahkan kita makan dan minum. Tetapi Allah memberikan batasan-batasan yang perlu diperhatikan. Misalnya memakan makanan yang halal dan baik, serta tidak berlebih-lebihan ketika makan.

“Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.” (QS Al A'raf 31)

Sesungguhnya aktivitas makan merupakan bagian dari ibadah. Maka aktivitas makan dan minumannya hendaknya meneladani perilaku Rasul.

Adab yang dicontohkan Rasul ketika makan.

Membasuh Kedua Tangan Sebelum Makan

Hendaklah seorang muslim membasuh kedua tangannya sebelum makan. Banyak dari kita yang menyangka sunah pertama ketika makan adalah berdoa.

“Apabila Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam hendak tidur sedangkan beliau dalam keadaan junub, maka beliau berwudhu’ terlebih dahulu dan apabila hendak makan, maka beliau mencuci kedua tangannya terlebih dahulu.” (HR An-Nasa’i)



Makan Sambil Duduk

Disunahkan duduk di depan makanan yang sesuai. Rasul makan dengan posisi duduk iftirosy (duduk tahiyat akhir). Cara duduk ini dimaksudkan untuk beradab dan beribadah kepada Allah. Rasul melarang umatnya makan minum sambil berdiri.

“Aku tidak pernah makan sambil bersandar, aku hanyalah seorang hamba, aku makan sebagaimana layaknya seorang hamba dan aku pun duduk sebagaimana layaknya seorang hamba.” (HR Bukhari)

Membaca Doa Sebelum Makan, Makan dengan Tangan Kanan, dan Memakan yang Terdekat

Dari Umar bin Abi Salamah, ia berkata: Waktu aku masih kecil dan berada di bawah asuhan Rasulullah, tanganku berseliweran di nampan saat makan, maka Rasulullah bersabda: “Wahai Nak, sebutlah nama Allah, makanlah dengan tangan

kananmu, dan makanlah yang ada di dekatmu.” (HR Bukhari)

Makan merupakan bagian dari ibadah. Sudah sepantasnya suatu ibadah dimulai dengan doa kebaikan, misalnya dengan membaca basmalah.

Disunahkan memakan yang ada di dekatnya (di hadapannya), apalagi ketika makan bersama. Boleh mengambil yang agak jauh jika makanannya berbeda-beda (lauk-pauk, buah). Tetapi jika makanannya satu jenis, maka hendaknya mengambil yang di dekatnya saja.

Tidak Membuang Makanan

Hendaknya kita membiasakan diri dan mengajari anak-anak kita untuk menghabiskan makanan dan tidak membuangnya. Tidak memasak atau membeli makanan melebihi kebutuhan. Makan secukupnya, jika ada kelebihan, bungkus yang rapi lalu berikan kepada orang yang membutuhkan.

Jika menyisakan makanan di piring, katakan pada diri kita: “Mengapa aku tidak menghabiskannya. Allah akan memperhitungkannya di hari kiamat”. Bukankah Allah melarang kita berbuat mubazir.

Rasul selalu membersihkan makanan yang tersisa di piring dengan tangan lalu menjilatnya dan menghisapnya. Beliau menjilat jari-jarinya seraya berkata: “Sesungguhnya kalian tidak tahu makanan mana yang mengandung keberkahan”. Bisa jadi Allah meletakkan keberkahan di sebutir nasi yang tertinggal di piring. Ini adalah didikan Rasul dalam memuliakan makanan.

Tidak Tidur Setelah Makan

Dalam sebuah hadits Rasul bersabda: “Larutkan makanan kalian dengan dzikrullah dan salat, dan jangan kalian tidur setelahnya karena akan mengeraskan hati kalian.”

Ilmu kedokteran modern pun telah memaparkan dampak buruk tidur setelah makan, misalnya: obesitas, stroke, asam lambung, dll

Berdoa Setelah Makan

Selesai makan hendaknya mengucapkan hamdalah. Bersyukur setelah makan dapat mendatangkan ridho Allah. Disunahkan juga setelah makan membasuh tangan dan berkumur.

“Sesungguhnya Allah sangat ridho kepada seorang hamba yang memakan makanan lalu memuji Allah karena makanan tersebut, atau meminum suatu minuman lalu memuji Allah karenanya.” (HR Muslim) (*)



Cegah *Stunting* dengan *Isi Piringku*

Jawawi, SKM, M.Sos,
staf UPT Laboratorium
Gizi Jawa Timur

foto : farid

Pemerintah menggencarkan kampanye “Isi Piringku” sebagai pengganti konsep “Empat Sehat Lima Sempurna” yang telah dikenal. *Isi Piringku* merupakan pedoman agar masyarakat paham pentingnya makan sehat dengan gizi seimbang.

“Konsep empat sehat lima sempurna hanya mencantumkan jenis nutrisinya, sehingga tidak relevan. Konsep *Isi Piringku* tidak hanya mencantumkan jenis nutrisi, jumlahnya juga dijabarkan,” kata Jawawi, SKM, M.Sos, staf UPT Laboratorium Gizi Jawa Timur.

Porsi *Isi Piringku* terdiri atas sumber karbohidrat dengan porsi 2/3 dari 1/2 piring. Lalu dilengkapi lauk pauk dengan porsi 1/3 dari 1/2 piring. Untuk setengah piring lainnya diisi dengan sayur-sayuran dengan porsi 2/3 dari 1/2 piring dan buah-buahan dengan porsi 1/3 dari 1/2 piring.

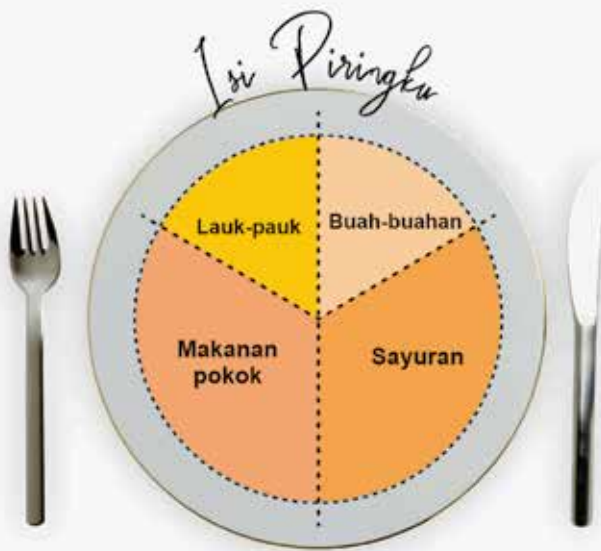
Pemahaman terkait nutrisi sangat penting, sebab Indonesia tengah menghadapi beban ganda masalah gizi. Di satu sisi, Indonesia masih menghadapi masalah gizi kurang, *stunting*, dan kurus. Namun, di sisi lain juga dihadapkan pada masalah yang diakibatkan oleh kelebihan gizi tertentu, misalnya: obesitas, diabetes, hipertensi, penyakit jantung, dan *stroke*.

Munculnya kelebihan gizi merupakan akibat dari pola makan tidak seimbang. Jumlah karbohidrat dan gula berlebih dalam tubuh dan kekurangan buah dan sayur. Padahal, di Indonesia ada berbagai macam buah dan sayur yang mudah didapat.

Mencegah *Stunting*

Panduan pola makan sehat tidak hanya mengenyangkan, tetapi juga memastikan tubuh sehat dan cukup gizi. Sayangnya, banyak masyarakat belum mengetahui kampanye *Isi Piringku*. Padahal dengan menerapkan *Isi Piringku*, *stunting* bisa dicegah sejak dini.

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis disebabkan kurangnya asupan gizi dalam waktu cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan anak. Biasanya ditandai dengan tinggi anak lebih rendah atau pendek dari standar usianya.



Sumber: Kemenkes RI



Secara garis besar, masalah kesehatan ini disebabkan kurangnya nutrisi penting dalam tubuh, seperti lemak, karbohidrat dan protein. Utamanya pada 1.000 hari awal kehidupan, mulai ibu hamil sampai anak usia 2 tahun, atau lebih dikenal dengan *golden age*.

1.000 hari awal kehidupan merupakan masa kritis untuk pemenuhan nutrisi anak. Kualitas anak ditentukan dari pemenuhan nutrisi pada masa ini. Jika tidak mendapatkan cukup nutrisi, bisa berdampak kelainan yang sifatnya permanen. Sehingga mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Pada masa kehamilan, ibu hamil membutuhkan tambahan 300-500 kalori sehari. Salah makan atau kekurangan nutrisi selama hamil, berdampak pada perkembangan bayi. Makanan sehat yang direkomendasikan untuk ibu hamil, di antaranya: berbahan dasar susu, kacang-kacangan, ubi, ikan dan telur.

Pendidikan Gizi

Bayi baru lahir disarankan diberi ASI eksklusif selama enam bulan. Setelahnya, baru dikenalkan dengan makanan lain. Sejak usia enam bulan, anak sudah bisa dikenalkan buah dan sayur. Normalnya, proses menyusui dilakukan selama dua tahun. Biasanya anak-anak yang tidak suka sayur dikarenakan tidak dikenalkan sejak dini.

Beri buah dengan tekstur lunak, seperti pisang dan alpukat. Pengenalan makanan harus spesifik, tidak dicampur-campur. Tujuannya, agar otak anak merekam rasa dari makanan, sehingga tidak asing dengan jenis makanan tertentu.

Biasanya pada masa ini orangtua kurang telaten. Sehingga, orangtua memberikan makanan instan (produk pabrik). Hendaknya makanan pendamping ASI terbuat dari bahan makanan yang dimakan sehari-hari. Anak dikenalkan dengan makanan lokal sejak dini. Jangan salahkan anak yang suka makan cepat saji, jika sejak bayi anak sudah diberi makanan cepat saji.

Pendidikan gizi di keluarga sangat penting. Jika di rumah orangtua mengenalkan anak pada makanan yang baik, anak tentu menerapkannya di luar rumah. Orangtua yang abai dengan anaknya, menyebabkan anak kurang gizi.

Orangtua harus memperhatikan nutrisi anaknya. Orangtua kerap menyalahartikan jika gemuk merupakan tanda anak mereka sehat. Padahal, kegemukan pada dasarnya merupakan gejala dari penyakit kurang gizi dan juga *stunting* itu sendiri.

Jika dari kecil sudah terbiasa dengan kondisi berat badan berlebih, kelak berpotensi terkena penyakit degeneratif. Seperti jantung, diabetes, hipertensi, dan *stroke*. Dulu, penyakit ini dialami lansia. Kini usia 35 tahun sudah bisa terkena diabetes.

Anak yang mengalami gejala *stunting*, harus diperbaiki dengan asupan makanan tinggi mineral. Jika hanya karbohidrat saja, mengakibatkan tumbuh ke samping (gemuk). Biasakan juga makan berserat, buah dan sayur.

Tingkatkan aktivitas tubuh, jaga kebersihan. Aktivitas melompat dapat membantu pertumbuhan ke atas. Cukupkan istirahat berkualitas, karena proses penambahan tinggi badan juga terjadi saat tidur nyenyak. (**Habibi**)

Dai Mengajar YDSF Salurkan Program BEKAM



YDSF terus memperluas penyaluran program bantuan sosial non-tunai kepada masyarakat. Salah satunya berbentuk Beras untuk Keluarga Miskin (BEKAM). Program ini berupa pemberian beras dan sembako lainnya untuk keluarga tidak mampu di daerah pelosok dan terpencil.

YDSF menugaskan para dai untuk menyalurkan program BEKAM. Salah satu di antaranya Dai Mengajar (DM) YDSF, Anto Nurdiansyah. Dia bertugas mengajar di MI Plampang, Dusun Plampang III, Desa Kalirejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Anto, sapaan akrabnya, tinggal di ruang UKS sekolahnya. Sejak pagi, sebelum siswa berdatangan, ia membersihkan ruang kelas dan ruang guru. Sebelum masuk kelas, Anto mengajar mengaji dan tahfidz. Kemudian pembelajaran formal di kelas sampai siang. Sepulang sekolah, ia memberikan



tambahan pelajaran untuk persiapan Ujian Nasional. Malamnya, setelah salat maghrib, ia masih mengajar mengaji di mushola.

Di tengah kesibukan utamanya sebagai pengajar, ia menyalurkan BEKAM kepada masyarakat sekitar. "Saya sangat senang bisa membantu orang-orang yang membutuhkan," tuturnya.

Beragam kondisi warga telah dibantunya, mulai dari orang yang sudah tua, orang yang sedang sakit, dan orang-orang yang kesulitan ekonomi. "Bisa memberi bantuan secara langsung seperti ini sangat menyentuh bagi saya," kata pria asal Sidoarjo ini.

Penerima program mendapat 5 kg beras atau sembako senilai Rp 60 ribu. Biasanya harga beras di pedesaan lebih murah, sehingga sisanya bisa ia belikan kebutuhan lainnya, seperti minyak dan gula.

Satu orang Dai Mengajar YDSF diberi amanah menyalurkan kepada 5 orang setiap bulannya. Seperti dilakukan Anto bulan Desember lalu. Kali ini ia membeli beras dan mie untuk warga.

Salah satu penerima BEKAM kali ini adalah Amijo. Warga Desa Kalirejo ini bekerja sebagai buruh tani gula kelapa. Setiap hari ia harus memanjat pohon kelapa untuk mengambil sari

kelapa. Sari kelapa kemudian dimasak istrinya. Proses memasak sampai menjadi gula biasanya 5 jam.

Semua masih mengandalkan perlengkapan tradisional. Tenaga manusia dan cuaca sangat memengaruhi produksi. Oleh karena itu, proses pembuatannya jadi memakan waktu cukup panjang. Hasilnya pun tak seberapa, sekilo gula kelapa dihargai Rp 15.000,00.

Kegembiraan nampak jelas di matanya ketika mendapat bantuan beras dari YDSF. Anto, senantiasa menyampaikan bahwa beras yang diberikan berasal dari bantuan para donatur YDSF. Amijo sangat bersyukur bisa mendapat bantuan. "*Matur suwun Mas, mugu-mugu ingkang maringi rejekine kathah lan umure barokah,*" tuturnya. Maksudnya, "Terima kasih Mas, semoga yang memberi, rejekinya lancar dan umurnya berkah."

Anto yang telah menyalurkan BEKAM sejak menjadi Dai Mengajar YDSF ini sangat bersyukur telah terlibat membantu orang lain. Menurutnya, bantuan berupa beras memang sangat dibutuhkan.

"Semoga program ini semakin bertambah jumlah donasinya, dan bisa menjangkau masyarakat di daerah-daerah yang sulit. Sehingga, semakin bisa menebar manfaat dan berkah bagi sesama," harapnya. **(Habibi)**

Kenalkan Kuliner dan Dolanan Tradisional



foto : on1



foto : dina



foto : on1



foto : on1

Serot mata Altha berbinar bahagia. Seumur-mur, bocah 7 tahun itu belum pernah memainkan *egrang kaleng*. Beberapa saat dia mengamati teman sebayanya memainkannya. Didekatinya sepasang *egrang kaleng*. Dibantu arahan Bundanya, siswa kelas 1 MI Baiturrahim Ganting Gedangan itu berusaha menyeimbangkan badan sembari mengendalikan tali pengikat kaleng. Perlahan, Altha asyik berjalan menuntaskan rasa penasarannya.

Ratusan pengunjung menikmati suasana 'Festival Ndeso' bertema *Monggo Pinarak* yang digagas KB/TK Islam Sakha Gedangan dan Yayasan Dana Sosial Al Falah. Selain *egrang kaleng*, ada berbagai permainan tradisional. Seperti *balap karung*, *yoyo*, *gobak sodor*, *ganging*, dan tarik tambang.

Di samping itu, 1.000 porsi aneka jenis kuliner tradisional disajikan gratis untuk pengunjung. Mulai nasi pecel, nasi liwet, *sego empog*, *sego boran* (boranan), lontong kupang, tahu tek, bubur Madura, hingga *pala pendhem* rebus. Begitu pun untuk minuman, ada wedhang pokak, jamu kencur, dan sinom.

Lewat acara tersebut, Isa Anshori, Kepala KB/TK Islam mengajak anak didik, wali murid, dan

para pengunjung lebih menghargai bumi. Salah satunya dengan mengurangi penggunaan plastik. Maka, dipakailah daun pisang dan daun jati untuk menghadirkan kuliner. Sehari itu, Isa juga mengajak mengurangi pemakaian gawai dengan mengikuti *dolanan* tradisional.

"Jangan sampai kemajuan gawai menghilangkan budaya tradisional dan warisan leluhur bangsa," kata Isa.

Menurut dia, pembinaan akhlak anak didik seperti adab makan, bersikap terhadap orang tua, dan berbagi diutamakan. "YDSF berperan aktif, mendukung program kami. Seperti kegiatan pendidikan, *parenting*, serta kegiatan yang berhubungan dengan keluarga dan kemanusiaan," paparnya.

Humas YDSF Khoirul Anam membenarkan bahwa YDSF siap mendukung kegiatan positif yang dihelat para mitra. Apalagi untuk mengenalkan kearifan lokal kepada anak usia dini. Dia menambahkan, YDSF membuka pemeriksaan kesehatan gratis untuk pengunjung. Lebih dari 60 orang berbagai usia memeriksakan tekanan darah, kadar gula darah, dan kolesterol. (*)



Kepedulian Lewat Uang Kembalian

Alhamdulillah suasana sejuk sore itu, melipatgandakan rasa syukur kami kepada Allah Sang Pencipta. Hari itu, YDSF menerima simbolisasi penyerahan donasi kemanusiaan senilai lebih dari Rp14,6 juta dari Palapa Toserba. Donasi diserahkan oleh *General Manager* Palapa Group, Eko Widodo di Palapa Toserba Wadung Asri, dan diterima Penanggung Jawab Program Gerakan Peduli Sesama, Ragil Prawito.

Dijelaskan Eko, donasi tersebut terkumpul dari uang kembalian para *customer* yang belanja di gerai Wadung Asri. Banyak pelanggan enggan menerima uang kembalian nominal kecil. Program tersebut sekaligus mengedukasi pelanggan agar lebih peduli berbagi. Meskipun nilai awalnya kecil, tapi setelah terkumpul dan diakumulasikan menjadi besar. Donasi tahap pertama dikumpulkan periode Maret – Desember 2019.

"Alhamdulillah respon pelanggan positif dan Insya Allah ke depan bisa lebih besar dan cabang-cabang Palapa Toserba lain bisa segera menyusul," kata pria asal Mojokerto ini.

Eko menceritakan perihal awal menjalin kerja sama dengan YDSF. Saat itu, pernah disiapkan kotak amal di Palapa Toserba. Banyak karyawan maupun pelanggan toko mengisi donasi. Setelah terkumpul banyak, pihaknya bingung ke mana harus menyalurkannya.

"Kami ingin menyalurkan donasi ke lembaga resmi yang berbadan hukum," ucap pria yang memulai karir

di jaringan Palapa Toserba sejak 2012 ini.

Eko pun berinisiatif mencari yayasan yang terpercaya. Pilihan pun dijatuhkan pada YDSF yang telah hampir 33 tahun berkecimpung menebar manfaat kepada sesama. Donasi yang diamanahkan kepada YDSF juga bisa dipertanggungjawabkan penyalurannya.

"Dengan begitu, para pelanggan bisa semakin percaya diri untuk berbelanja di Palapa Toserba. Selain bisa membeli beragam keperluan rumah tangga sekaligus bisa beramal," katanya.

Ragil menambahkan, program yang digagas YDSF itu bisa memudahkan pelanggan setia Palapa Toserba untuk berdonasi dan berpartisipasi di program peduli sesama. Untuk teknisnya, donasi dikumpulkan dari uang kembalian saat melakukan pembayaran. Setiap donasi dipastikan tercatat di struk pembayaran.

"Program ini bagian dari sinergi kemitraan YDSF dengan instansi," kata Ragil.

Program Gerakan Peduli Sesama ini mengajak masyarakat mengambil bagian dan berperan aktif peduli sesama. Donasi melalui uang kembalian ini sangat efektif, mengingat Palapa Toserba mempunyai pelanggan cukup banyak.

"Semoga bisa terus berlanjut dan bisa mengajak semakin banyak pihak untuk terlibat dalam proyek sinergi kebaikan melalui program-program yang berkelanjutan," harap Ragil Prawito. (*)

BANTUAN UNTUK KORBAN BANJIR



foto : max



foto : max



Awal 2020 curah hujan tinggi bahkan ekstrem mengguyur beberapa wilayah di Indonesia. Hal ini menyebabkan banjir bandang di Jabodetabek dan Bandung Raya dengan ketinggian mulai 30-300 cm.

YDSF mengerahkan tim Unit Aksi Cepat (UAC) untuk meringankan nestapa para korban dan memberikan langsung bantuan logistik berisi aneka keperluan, seperti makanan dan popok bayi di Posko Banjir Kelurahan Pengadegan, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Tim bergerak sigap melakukan survei lokasi bencana dan pencatatan aspek terdampak lain.

Data BNPB mencatat, 308 kelurahan dari 103 kecamatan terdampak. 60 korban meninggal (data BNPB 4 Januari 2020). Beberapa wilayah bahkan longsor.

"Terima kasih YDSF, kami akan mendistribusikan bantuan ke warga di tujuh titik lokasi," kata Nikmah Sadik, kasi kesra Kelurahan Pengadegan.

Posko Darurat

Dari Jakarta Selatan, YDSF menelusuri daerah terdampak lain dan kembali membuka Posko Banjir Bandang Banten, Jl. Raya Sajira Km. 1, Kp. Kayu Manis, Ds. Sajira, Kec. Sajira, Kab. Lebak - Banten, untuk mempermudah suplai bantuan bagi pengungsi.

Selain memberikan bantuan logistik dan keperluan darurat lainnya, YDSF juga fokus membantu membersihkan kampung dan tempat tinggal warga. Aksi bersih-bersih tersebut juga melibatkan TNI dan warga setempat.

Sebanyak 1.720 jiwa warga Kampung Somang Desa Sukarame Kec. Sajira Lebak Banten mengungsi ke gedung sekolah dan rumah-rumah warga. Air setinggi rumah warga dan luapan Sungai Ciberang menyapu desa-desa di pinggir sungai.

Beberapa rumah warga terdampak banjir hancur dan penuh endapan lumpur. Alhamdulillah, masih ada bangunan utuh, salah satunya musholla Al-Ikhlas.

Koordinator UAC Arif Susanto mengatakan bahwa membersihkan tempat ibadah juga menjadi prioritas, agar bisa segera difungsikan. YDSF dibantu santri dari Pondok Pesantren Al Islam dan Pondok Pesantren Shofful Islam Tangerang beserta warga bergotong royong membersihkan lumpur setebal 70 cm.

Agung Wicaksono, Direktur Pelaksana YDSF mengatakan akan terus mengumpulkan donasi dari masyarakat untuk disalurkan sesuai kebutuhan di lapangan. "Penggalangan donasi hingga beberapa pekan ke depan," tuturnya. (asm)

KB/TK Bakti Madiun - YDSF
Gelar Seminar *Parenting*

Tiga Landasan Penanaman Karakter



foto : habibi

Anak bagaikan kebun.
Kitalah yang menanamnya dan kita juga yang
akan memanennya.



foto : habibi



foto : habibi

Demi menyadarkan pentingnya pendidikan usia dini kepada anak, Kelompok Belajar (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Bakti kota Madiun, bekerja sama dengan YDSF Madiun, menyelenggarakan seminar *parenting*, bertema “Menanamkan Karakter dalam Kebun Sanubari Anak”.

Seminar diselenggarakan di kantor Kecamatan Mangunharjo, Madiun. Di hadapan 160 wali murid serta guru-guru KB/TK Bakti Madiun, H. M. Toha, S.Ag, pengurus IKADI Jawa Timur mengatakan, ada tiga kebun yang harus ditanami oleh orangtua.

Mengutip surat An-Nahl ayat 78, “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”

“Jadi, tiga kebun yang harus ditanami orangtua adalah kebun pendengaran, kebun penglihatan, dan kebun hati nurani,” katanya.

Proses penanaman ini harus didasari landasan kuat. Tiga landasan yang harus dimiliki orangtua. Yakni, 1) Kesatuan Aqidah, agar anak berbudi harus

didasari dengan aqidah yang benar dan kuat. 2) Kesatuan Pemikiran, dan 3) Kesatuan Pedoman, pedoman paling tepat dalam mendidik anak adalah Al-Quran dan Hadits.

Dalam kesempatan tersebut, Perwakilan YDSF Madiun Dibyو Hadi Saputro menyampaikan YDSF sangat mendukung program pengembangan potensi.

“Program ini menjadi bagian layanan YDSF untuk mempererat jalinan kerja sama dengan mitra,” kata Dibyو.

Beberapa peserta berkomitmen menjadi sahabat kebaikan dengan bergabung sebagai donatur rutin. Menyusul jejak para donatur lain.

Mereka pun sukarela menggalang donasi kemanusiaan untuk korban banjir yang terjadi beberapa waktu lalu. Hasil donasi diamankan kepada YDSF untuk diserahkan kepada korban banjir.

YDSF berencana memberikan layanan yang lebih baik dan banyak kepada mitra. “Semoga kemanfaatan YDSF semakin dirasakan masyarakat,” tuturnya bapak tiga anak ini. (*)

KH Hasyim Asy'ari

Menghormati yang Muda



Oleh: Rizki Lesus

(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

Masih tentang KH Hasyim Asy'ari. Mari kita lanjutkan kisah kesederhanaan dan keseharian salah satu ulama besar Indonesia, pendiri ormas Nahdatul Ulama (NU), Ketua Majelis Syuro Muslimin Indonesia, Ketua Majelis Syuro Partai Masyumi, ulama dan negarawan Indonesia ini.

Kita tahu, sang Kiai memulai pesantrennya dengan penuh perjuangan, hingga beradu jotos. Dimulai dari gubuk dan masjid sederhana, dari hanya 8 orang santri, pesantren Tebuireng kian berkembang dan didatangi ribuan orang untuk belajar.

Usai dzikir maghrib, *Hadratus Syaikh* pun kembali ke *Ndalem*, bersiap menerima tamu yang sudah menunggu. Ba'da Magrib, sudah menjadi kebiasaan *Hadratus Syaikh* berbincang dengan siapa pun yang ingin bersua dengannya di *Ndalem*, seperti dikisahkan tohoh NU, Saifuddin Zuhri dalam buku *Berangkat dari Pesantren*, (LKIS:201)

"Ini saudara Saifuddin (Zuhri) dari Banyumas, seorang Pemimpin Ansor NU di daerahnya," kata putra *Hadratus Syaikh*, Abdul Wahid Hasyim,

memperkenalkan tamunya, dengan bahasa Jawa Kromo sambil mencium tangan *Hadratus Syaikh*, diikuti Saifuddin Zuhri yang masih berusia 20-an ikut mencium tangan sang Kyai dalam satu kisah KH Hasyim menerima tamu.

"*Ahlan wa marhaban ahlan wa sahlani!*" sambil menatap wajah Saifuddin Zuhri, penuh kelembutan, sementara tangannya masih dicium. Diulangnya perkataan *Ahlan wa sahlani, ahlan wa marhaban*, kepada tamunya yang masih muda ini. *Hadratus Syaikh* sebentar lagi menginjak usia kepala tujuh.

Bisa dibayangkan, bagaimana hormat dan ramahnya Kiai besar ketika bertemu pemuda-pemuda tamunya. Kita simak kelanjutannya. "Apa kabar ananda Saifuddin? Saya minta dimaafkan bahasa Melayu, *eh* Indonesia saya kurang sempurna," tuturnya dengan segala kejujuran dan kerendahan hati.

Sang Kiai tak merasa malu mengakui kekurangannya. Memang, di keluarganya, *Hadratus Syaikh* terbiasa berbincang dengan bahasa Arab dengan putra-putrinya hampir setiap hari. Gus Wahid (AbdulWahid Hasyim), puteranya, sebaliknya, biasa melayani *Hadratus Syaikh* dengan bahasa Jawa halus 'Kromo Inggil', untuk memperlihatkan sikap tawadhu dan adab kepada ayahandanya. Bukan karena bahasa Arabnya tidak baik, malah Gus Wahid ini yang kelak akan mengajarkan bahasa Arab, Belanda, Inggris sekaligus di Tebuireng.

"Saudara Saifuddin, saya baru menerima sepucuk surat dari guru saya yang mulia Kyai Asnawi Kudus, ini dia suratnya," kata *Hadratus Syaikh* lembut. Wahid Hasyim pun berbincang dengan ayahnya dengan menggunakan bahasa Arab. Saifuddin hanya mendengar, dan berkata dalam hatinya.

"Saya cuman mendengarkan saja, merasa terlampaui kecil untuk melibatkan diri dalam perbincangan kedua ulama besar tersebut. Sikapnya kepada orang yang jauh lebih muda saja sangat hormat. Apalagi kepada yang lebih tua, ia menganggapnya sebagai guru. Tak mengherankan ketika berbicara mengenai Kyai Raden Asnawi, ia menyebutnya dengan *guru saya yang mulia Kyai Raden Asnawi*." Saifuddin Zuhri takjub.

Hadratus Syaikh pun ke belakang sejenak, dan kembali dengan membawa makanan ringan dan minuman. "Silakan dicicipi,"

katanya sambil tersenyum. Hati Saifuddin pun berdecak kagum, Ulama besar kesoher ini pun melayani tamunya sendiri, walau ia memiliki *khadam* (pelayan). *Subhanallah!*

Padahal, beliau tokoh nasional, pimpinan tertinggi partai politik Masyumi, ulama besar sepuh, pakar hadits, pengampu Shahih Bukhari Muslim bersanad, ahli fikih, dan ulama-ulama lainnya seperti KH Muhammad Ilyas, KH Fattah Yasin, KH Ahmad Baidlowi, KH Adlan, KH Mahfudz Anwar, dll datang ke Tebu Ireng, dan kini, Ulama besar ini berkenan, bahkan menghidangkan makanan pada Saifudin Zuhri, pemuda 21 tahun.

Sampai Isya, *Hadratus Syaikh* biasa berbicara dengan tamunya dari pelbagai kalangan. Terkadang, lepas Isya sampai larut, ia masih menerima tamu jika ternyata tamunya membludak. Namun, di hari biasa, ia rutin mengimami shalat Isya santrinya, dan akan lanjut mengajar kitab di malam hari.

Malam semakin larut. Usai shalat Isya, *beliau* pun mulai membuka kitab *'Ihya Ulum al- Din* karya Imam al Ghazali, mengajarkan ilmu tasawuf, *tazkiyatun nafs* santri hingga pukul 21.00. Selepas itu, rehat sejenak. Lanjut kembali mengajar Tafsir, dengan kitab *Tafsir al Qur'an al Adzim* karya Imam Ibn Katsir.

Malam semakin sunyi, semakin syahdu. Pukul 23.00, para santri pun kembali ke pondoknya masing-masing untuk beristirahat. Namun, *Hadratus Syaikh* tak beranjak dari Masjid. Dibukanya Mushaf al Qur'an, dan kini pukul 23.00, jadwalnya untuk Muraja'ah (mengulang-ulang) Hafalan Qur'annya disaksikan para santri senior yang terjadwal.

Temaram pun menemani malam-malam panjang sang Kyai, berbincang dengan RabbNya lewat hafalannya. Satu persatu ayat, dibacakannya dengan syahdu, tiap malam. Sambil sesekali bersender di dinding Masjid, pria tua ini terus melapalkan kalam Ilahi, disimak beberapa santri. Begitu tenang, begitu syahdu, melewati malam.

Berat memang, menahan kantuk, tapi inilah *Hadratus Syaikh*, Tuan. Tak ada alasan absen membaca ayat Qur'an dan menghafalnya. Dua jam lamanya, hingga baru pukul 01.00 dini hari, beliau sejenak beristirahat. Pulang, merebahkan badan, tidur sejenak, dan kembali bangun pukul 02.00, untuk kembali menjalin hubungan erat dengan Allah.(*)



Oleh:

H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.

(Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim,
Konsultan pada LPPOM MUI Jatim)

UU Jaminan Produk Halal

Belum Berjalan Optimal



foto : fuad

Alhamdulillah kita telah memiliki undang-undang yang mengatur jaminan produk halal dengan terbitnya UU No. 33 tahun 2014. Pemerintah telah menetapkan komitmen sejak 17 Oktober 2019. Akan menjalankan undang-undang Jaminan Produk Halal ini secara bertahap.

Produk undang-undang ini juga mempunyai nuansa mewajibkan setiap produsen pangan, obat, kosmetika dan bahan-bahan gunaan terkait produk

untuk disertifikasi halal. Subtansi UU ini tentu memberikan angin baik di masa datang terkait ketersediaan produk halal yang semakin terjamin. Kita patut mensyukuriya.

Namun implementasi UU yang sudah berjalan beberapa bulan, belum memberikan kejelasan keefektifannya. Berbagai persoalan belum jelas penyelesaiannya. Lembaga yang mendapat amanah menangani, tampaknya belum siap. Akibatnya, beberapa pelaku usaha yang ingin mengurus sertifikat halal kebingungan harus melakukan apa.

Di sisi lain masih banyak juga konsumen dan produsen yang belum tahu ada kewajiban sertifikasi karena sedikitnya sosialisasi. Maka banyak perusahaan seperti restoran-restoran besar yang merasa aman tidak mengurus sertifikasi halal, tidak mempedulikan konsumennya yang muslim.

Di tengah kondisi seperti ini, sebenarnya yang paling penting adalah sikap konsumen muslim sendiri. Sikap apa yang perlu dibangun, yaitu sikap yang terus konsisten dengan peduli halal.

Rasulullah Saw telah bersabda: *“Sesungguhnya yang halal itu sudah jelas dan yang haram pun sudah jelas. Di antara yang halal dan yang haram ada hal-hal yang **musytabihat** (samar), kebanyakan manusia tidak mengetahui hukumnya. Barang siapa berhati-hati dari perkara syubhat, ia telah menyelamatkan agama dan kehormatannya. Barang siapa terjerumus kepada perkara subhat, maka ia terjerumus kepada yang haram, seperti penggembala yang menggembalakan ternaknya di sekitar daerah terlarang, hampir-hampir tak terhidarkan ia akan melanggar larangan itu.”* (H.R. Muslim no.2996)

Nabi Muhammad Saw juga menyampaikan *“Tinggalkanlah yang meragukanmu lalu ambillah yang tidak meragukanmu.”* (HR. Tirmidzi, An-Nasa'i. Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini hasan shahih)

Sabda Rasulullah Saw menegaskan agar kita semua berhati-hati terhadap hal-hal yang syubhat, hal yang belum jelas halal dan haramnya. Ini menjadi landasan perlunya sikap peduli pada halal. Ke mana pun dan di mana pun setiap akan mengkonsumsi sesuatu, halal menjadi pertimbangannya.

Dalam hal ini Rasulullah bersabda: *“Mencari yang halal adalah wajib bagi setiap orang Islam.”*

(HR al-Thabarani, dalam *al-Ausath*, dengan sanad hasan).

Bersikap Kritis

Ringkasnya, sikap peduli halal membutuhkan kiat-kiat sederhana yang mudah diimplementasikan. Sikap yang perlu diperankan oleh seorang Muslim adalah: (1) kritis dalam menyikapi produk-produk olahan, (2) teliti dalam berbelanja dengan cara selalu memperhatikan aspek halal ketika berbelanja produk olahan, (3) berupaya menghindari dari yang belum jelas identitasnya, (4) berproduksi yang menjamin kehalalan, dan (5) selalu membaca *basmalah* sebelum mengkonsumsi.

Konsumen muslim jangan abai atau kurang memperhatikan persoalan ini. Apalagi meremehkan, mengentengkan masalah, menganggap tidak ada masalah, bahkan meledek orang-orang yang berhati-hati dengan ungkapan-ungkapan yang mengecilkan.

Sungguh menyedihkan menjumpai konsumen muslim yang masih memadati rumah makan, kedai, cafe yang jelas-jelas menyediakan menu tidak halal. Contoh, makan dengan nyaman di rumah makan yang jelas menjual menu babi seperti *bacon steak*, tapi juga menjual menu lain semisal *beef steak* atau steak sapi.

Seolah tak ada masalah. Padahal masalahnya serius. Babi adalah najis berat. Dengan ada menu mengandung babi seperti ini, tidak ada jaminan dalam proses mencuci peralatan dan proses memasaknya tidak tercampurkan. Meski memilih menu non-babi, tapi terkontaminasi babi.

Kenyataan ini tidak disadari konsumen muslim karena tiada adanya sikap peduli halal. Akibatnya ketika aturan tidak efektif berjalan, para pelaku usaha merasa aman-aman saja saja. Mereka berujar, begini saja laku kenapa repot-repot mengurus sertifikat halal yang malah mereka merasa tidak bebas.

Nah, inilah masalah kita selama ini. Implementasi peraturan tentang jaminan halal yang belum efektif perlu terus didorong dengan disuarakan ke publik, sehingga pemerintah selaku otoritas kebijakan akan tergerak. Tidak seperti sekarang, yang terkesan santai-santai saja ketika tidak bisa menjalankan amanahnya. (*)

Life Skills itu Penting



foto : dina



Oleh:

Yirawati Sumedi, S Psi. Psikolog. C.NNLP

(Psikolog | Koordinator Donatur YDSF | Neuroparenting dan NLP |
Founder dan Owner Griya Terapi Nairdza)

Apakah *life skills* itu? Mengapa orangtua harus mengajarkan sedini mungkin? Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), *life skills* atau keterampilan hidup adalah kemampuan berperilaku adaptif dan positif untuk dapat menyelesaikan kebutuhan dan tantangan hidup. Sederhana. Tapi praktiknya perlu kesabaran dan kerja ekstra serta komitmen luar biasa.

Ketika mengajarkan *life skills*, kita sekaligus melatih anak mandiri, bertanggung jawab, menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Langkah pertama, bantulah anak melakukan kegiatan sederhana mereka sehari-hari atau *Activity Daily Living* (ADL). Contoh ADL di antaranya adalah mandi, berpakaian, mengenakan sepatu, membereskan dan menata mainan, membantu pekerjaan rumah yang bisa dilakukan anak. Tentunya sesuai usia.

ADL sangat berguna. Saat mereka melakukan aktivitas sehari-hari, anak belajar dan merasakan pengalaman di semua bagian sensor motoriknya. Anak melatih dan mengasah baik sensor motorik kasar dan motorik halus. Secara otomatis menimbulkan sinaptik luar biasa di otak anak. Anak akan mengalami percepatan perkembangan syaraf yang menyusun kerangka otak intelektualnya dan menjadikannya tumbuh cerdas.

Tentu, saat anak melakukan ADL, mengalami beberapa kesulitan untuk mengerjakannya secara tepat. Karenanya, anak dituntut berpikir kreatif dan menemukan cara tepat dan efektif untuk menuntaskan kesulitannya. Pada tahap ini, sebenarnya kita melakukan stimulasi terhadap inisiatif dan kreativitas anak.

Adakah kaitan antara menyapu rumah dengan kreativitas?

Misalnya, ketika belajar menyapu, lalu menemukan sebagian lantai terkena tumpahan cairan, anak dituntut berpikir mengatasinya. Diuji kemampuan berpikir dan ambil inisiatif, sehingga menghasilkan perilaku kreatif. Anak dituntut menentukan solusi antara meneruskan menyapu, berhenti nyapu atau mengambil tindakan lain untuk membersihkan cairan di lantai sebelum meneruskan menyapu.

Sabar dan Telaten

Seberapa penting mengajarkan ADL pada anak? Tentu sangat penting. Sebab, dengan membiasakannya pada anak, kita melatih mereka agar mampu melayani kebutuhannya sendiri dan tidak merepotkan orang di sekitarnya. *Life skills* yang kita ajarkan bertujuan melatihnya *survive* dalam menentukan tujuan hidupnya.

Salah satu indikator kapan ADL bisa mulai diterapkan adalah ketika anak sudah mampu mengikuti instruksi paling sederhana. Pada saat itu, anak telah mampu mengekspresikan kebutuhan dan keinginannya, baik verbal maupun nonverbal, dengan cara paling sederhana sekalipun.

Proses mengajarkan dan melatih ADL menuntut orangtua untuk sabar, telaten dan konsisten.

Orangtua jangan abai. Pada tahap awal, anak perlu mendapat arahan dan latihan terus-menerus hingga terampil. Memang, biasanya proses ini menyebabkan beberapa pekerjaan menjadi sedikit lebih lama. Bahkan juga menambah pekerjaan dan kondisi rumah agak berantakan.

Padahal saat Bunda tidak memberikan kesempatan anak untuk belajar karena alasan di atas, akibatnya bisa lebih ekstrem. Dengan alasan sayang, selalu meladeni dan melayani anak. Dampaknya, kerugian luar biasa justru akan dialami anak dan orangtua.

Harus Terlibat

Satu catatan penting saat mengajarkan *life skills*, orangtua harus terlibat. Yakni dengan memberikan contoh sehingga anak bisa menirukan. Orangtua harus ingat bahwa tahapan penting di sini adalah anak belajar proses, bukan *output*. Jadi janganlah menuntut hasil sempurna pada tahap ini. Yang penting anak mau dan mampu, sehingga nantinya lebih terampil.

Mengajarkan dan melatih *life skills* hendaknya dalam suasana yang menyenangkan dan menggembirakan anak. Bisa juga dilakukan dengan media bermain. Sebuah riset menyatakan metode *neuro developmental treatment* dapat meningkatkan keterampilan motorik dengan *life skills*. Betapa luar biasanya dampak melatih anak melakukan aktivitas sehari-hari dalam mengoptimalkan tumbuh kembangnya.

Penting diingat bahwa orangtua tidak bisa mendampingi dan mengawasi anak seumur hidup. Tidak pula bisa menjadi penolong yang selalu hadir setiap saat dia mengalami kesulitan. Pembiasaan yang kita ajarkan agar mereka tumbuh menjadi pribadi tangguh dan terampil. Firman Allah:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. (An-Nisa: 9)

Anak adalah amanah orangtua. Kelak, kita harus mempertanggungjawabkan amalan dan ikhtiar yang kita lakukan untuk anak-anak kita. (*)

Tanda Allah Memberi Hidayah



foto : dok. YDSF

Hidayah Allah bertebaran di sekeliling kita. Tapi manusia kerap mengabaikannya. Pergantian siang dan malam, burung-burung berterbangan, segarnya udara pagi, sesungguhnya merupakan tanda-tanda kebesaran Allah.

Kita terus memohon hidayah atau petunjuk di setiap langkah dan hembusan nafas. Berharap menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Jangan sampai hidayah terlepas dan berganti dengan kesesatan. *Nadzubillah*. Setiap shalat dan setiap membaca surat Al Fatihah kita memohon: *ihdinash*

shiratal mustaqim. Tunjukilah kami jalan yang lurus/benar.

Hidayah Allah berupa lintasan atau tanda-tanda yang berseliweran di sekitar kita. Jika mampu menggunakan akal untuk menilai dan memberi ruang kepada diri untuk muhasabah, Allah membukakan jalan kebaikan.

Berikut ini tanda-tanda Allah memilih kita untuk mendapat hidayah.

Meninggalkan yang Tidak Berguna

Kita dapat merasakan dan mulai meninggalkan perkara yang tidak bermanfaat. Bertahap maupun seketika. Salah satu akhlak paling menonjol orang beriman adalah meninggalkan perbuatan tak bermanfaat. Yang tak berguna saja ditinggalkan, apalagi yang keji dan munkar.

“Sungguh beruntung orang-orang yang beriman, (yaitu) orang yang khusyuk dalam shalatnya, dan orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna,” (QS. Al Mu’minun 1-3).

Hal ini juga dijelaskan Imam An Nawawi ketika menulis Kitab Hadits Arbain pada hadits nomor 12. Rasulullah Muhammad saw bersabda, ***min husni islamil mar’i tarkuhu maa laa ya’nihi***.

“Merupakan tanda baiknya Islam seseorang, dia meninggalkan sesuatu yang tidak berguna baginya.” (HR. Tirmidzi).

Abu Hurairah ra. sahabat Nabi saw. yang banyak menyertai dan mengadopsi perilaku beliau berkata, “Rasulullah menjelaskan hadits tersebut kepada kami dengan kalimat yang singkat dan penuh manfaat, di dalamnya terkumpul kebaikan dunia dan kebahagiaan akhirat.”

Para ulama sepakat bahwa hadits ini merupakan *jawami’ul kalim* (ucapan singkat padat penuh makna) yang menjadi keistimewaan Rasulullah saw yang tidak dimiliki nabi-nabi sebelumnya.

Bahkan ada yang mengatakan bahwa hadits ini merupakan separuh dari agama. Karena agama pada dasarnya adalah melakukan sesuatu (*al-fi’lu*) dan menghindari sesuatu (*at-tarku*). Hadits ini merupakan dasar untuk menghindari suatu perbuatan. Dengan demikian inilah separuh dari agama (<https://alquranmulia.wordpress.com/2013/12/06/>).

Sebagian ulama berpendapat, hadits ini menghimpun semua ajaran agama. Karena secara

tekstual menyebutkan tentang *at-tarku* dan secara kontekstual mengisyaratkan *al-fi’lu*. Ibnu Rajab berkata, “Hadits ini dasar yang sangat penting berkaitan masalah akhlak.”

Abu Dawud berkata, “Siklus hadits-hadits ada pada empat hadits... salah satunya adalah hadits ini.” (syarah Ibnu Daqiq al-’Id terhadap al-Arba’in).

Mudah Menerima Nasihat

Bila Allah menghendaki, manusia dimudahkan memahami dan mencerna nasihat agama. Karena sesungguhnya hakikat agama adalah nasihat.

Rasulullah saw bersabda: “Agama adalah nasihat.” Para sahabat bertanya, “Untuk siapa?” Beliau menjawab, “Untuk Allah, kitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin kaum Muslimin, dan manusia pada umumnya.” (HR Muslim).

Nasihat secara bahasa berasal dari kata *an-nushu* yang berarti *al-khulush* (murni). Secara istilah, nasihat ialah pernyataan agar berbuat baik bagi yang dinasihati.

Nasihat untuk Allah, maknanya Allah hanya menerima amal agama dan beriman secara murni atau ikhlas. Murni tidak tercampur kesyirikan dan pamrih duniawi. Nasihat untuk kitab-Nya, maksudnya adalah beriman kepada semua kitab-kitab samawi (langit) yang diturunkan dari sisi Allah Swt.

Sedangkan, nasihat untuk Rasul-Nya adalah membenarkan kenabiannya, menaati perintahnya, menjauhi segala larangannya, menghidupkan sunah, memahami, mempraktikkan dan menyiarkannya. Serta berakhlak sesuai akhlak beliau yang mulia. (dikutip dalam <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/19/08/05/pvrk5e458>)

Nasihat untuk pemimpin kaum muslimin adalah membantu atas kewajiban yang mereka emban, memberikan masukan, dan mengingatkan bila lupa. Juga mencegah mereka dari perbuatan zalim dengan cara yang baik. Terakhir, nasihat untuk manusia pada umumnya. adalah dengan mengajak pada kebaikan, menutup aib, dan tidak berbuat ghibah (menggunjing).

Sekiranya dua perkara utama ini kita mengalaminya, bersyukurlah karena Allah Swt telah memilih kita. Hendaknya kita istiqomah menjaga diri dan sering mendengar peringatan untuk menyadarkan dari kekhilafan. (*)



Pengasuh Rubrik :

Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.

Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Istri Mengaku Pernah Berzina



Pertanyaan:

Assalamualaikum Wr Wb

Tujuh bulan yang lalu teman saya menikahi seorang perempuan. Suatu hari istrinya dengan berterus terang cerita bahwa sekitar dua atau satu setengah tahun sebelum pernikahan itu, telah berzina dengan gurunya. Bagaimana cara menyikapi masalah ini? Apakah pernikahan diteruskan atau bagaimana? Istrinya mengaku kena guna-guna gurunya, sehingga ia khilaf.

Jawaban:

Waalaikumussalam Wr Wb

Bersyukurlah dengan kejujuran istri. Perzinaannya sama sekali tidak ada kaitan sah dan tidaknya pernikahan dia dengan istrinya, selagi syarat-syarat dan rukun pernikahannya telah terpenuhi. Karena di Indonesia belum bisa ditegakkan hukum zina, maka hendaklah istri bertobat kepada Allah. Semoga tobatnya diterima. Suami hendaknya terus membimbing agar menjadi istri yang shalihah. Saya yakin, karena unsur keterpaksaan (kena guna-guna) ia khilaf, bukan karena kesengajaan. Semoga kalian diberi keberkahan dan dihimpun bersama istri juga dalam keberkahan Allah SWT.

Bolehkah Istri Minta Cerai?

Pertanyaan:

Assalamualaikum Wr Wb

Ustadz, apakah istri bisa menuntut cerai suami bila selama pernikahan suami tidak memberi nafkah? Bagaimana status dan pembagian warisan setelah bercerai apabila mantan suami meninggal dan mempunyai rumah warisan dari peninggalan orangtua suami. Kami mempunyai dua anak perempuan.

Jawaban:

Walaikumussalam Wr Wb

Dalam *sighat ta'liq* yang menjadi acuan pernikahan muslim di Indonesia disebutkan jika suami tidak memberinya nafkah, maka pihak istri dapat mengajukan *khulu'* (permohonan istri untuk diceraikan di hadapan hakim). Jika permohonan istri telah terbukti melanggar *sighat ta'liq*-nya, maka semestinya akan jatuh talak satu. Dan begitu seterusnya sehingga masih memungkinkan suami rujuk kembali.

Jika tidak mau rujuk, maka tidak mungkin istri mendapatkan hak waris dari harta mantan suaminya. Rumah warisan mantan suami akan dibagi sepeninggalnya. Karena anak-anak mantan suami istri tersebut ikut ibunya, maka ayahnya berkewajiban memberi nafkah anak-anaknya, sedangkan wanita mantan istrinya hanya mempunyai hak "nafkah asuh" dari mantan suaminya.

Seandainya nanti, mantan suaminya meninggal, maka anak-anak yang diasuhnya menjadi ahli waris dan karenanya mendapatkan hak waris.

Perlu diketahui hak waris itu disebabkan hubungan nasab atau hubungan pernikahan. Maka putusnya hubungan pernikahan (cerai hidup) berdampak tidak memiliki hak saling mewarisi, baik yang wafat terlebih dahulu mantan istri maupun mantan suami. (*)



Dulu Diajak, Kini Mengajak

Nanang Sutomo

Sebelum
saya
gunakan,
saya
sisihkan
dulu 2,5%

Keberkahan-keberkahan mulai ia rasakan setelah menjadi donatur YDSF

Kita dituntut istiqamah dalam kebaikan. Memang tak mudah. Butuh niat dan keyakinan kuat agar tidak mudah goyah. Nanang Sutomo awalnya diajak teman untuk berdonasi di YDSF. Karena istiqomah, kini ia menjadi penggerak kebaikan dengan menjadi koordinator donatur di tempat kerjanya.

Sudah 17 tahun Nanang mengenal YDSF. Majalah *Al-Falah* tampak tertata rapi di meja rumahnya. Kalender dinding dari YDSF juga terpajang di ruang tamunya. Awalnya ia diajak teman sekantor untuk ikut menjadi donatur YDSF. "Awal mula menjadi donatur bulanan, nilainya lima ribu rupiah," kenanganya.

Keberkahan-keberkahan mulai ia rasakan setelah menjadi donatur YDSF. Sebagai donatur ia mendapat majalah *Al-Falah* setiap bulannya. Dari sinilah ia mulai membaca tentang zakat, infaq, dan sedekah. Utamanya zakat, Nanang mulai belajar tentang zakat maal. Setelah berkonsultasi dengan keluarga ia pun ikut membayar zakat maal setiap bulan.

"Sebelum saya gunakan, saya sisihkan dulu 2,5%," kata ayah dua anak ini.

Kini ia mengikuti banyak program yang digelar YDSF. Ia pun turut mengajak anggota keluarganya, istri, dan mertua untuk menjadi donatur. Karena itu ia mendapat beberapa majalah *Al-Falah*. Kadang ia hanya mengambil seperlunya. Dari majalah inilah ia mulai mengajak teman-teman kantornya.

Kelebihan majalah yang didapatnya, ia berikan kepada teman-temannya. Beberapa temannya akhirnya tergerak ikut menjadi donatur. Nanang pun mengkoordinasi donasi teman-teman kantornya.

Menjadi koordinator bukan hal yang mudah. Setiap bulan ia mesti mengingatkan teman-temannya untuk berdonasi. Semua ia lakukan tanpa bayaran sepeser pun. Meskipun sempat ada



foto : on1



foto : habibi

prasangka bahwa ia mendapat komisi dari YDSF. Setelah sekian lama, akhirnya banyak yang mengerti bahwa menjadi koordinator itu kerja ikhlas.

Kepercayaannya terhadap YDSF membuatnya semakin yakin untuk mengajak orang lain ikut terlibat.

Ia merasa donasinya tersalurkan dengan baik melalui YDSF.

"Saya merasa tersalurkan, laporannya jelas, programnya juga banyak," tutur pria yang beralamat di Teluk Dumai Barat ini.

"Sangat terbantu menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim, untuk menyalurkan zakat," katanya tentang YDSF.

Selain rutin berinfak dan berzakat melalui YDSF, ia juga rajin mengikuti program-program pemberdayaan YDSF, seperti penyaluran hewan qurban, donasi bagi rakyat Palestina, dan pemberdayaan desa. "Minta tolong program di pedesaan diperbanyak dan diperluas," ujarnya.

(Habibi)

Pengasuh Rubrik :

dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda engan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Alergi Telur, Hindari

Mungkin anak Saudara alergi telur. Mie juga ada telurnya.

Coba hindari dari makanan yang ada campuran telurnya.

Pertanyaan:

Dokter, anak saya setelah makan telur atau mie goreng, tubuhnya bereaksi. Ketika kondisi sedang tidak sehat atau drop, biasanya di telapak kakinya muncul bintik-bintik. Bintik-bintik tersebut lalu mlenting dan berair, sekitar 3 hari. Karena membesar dan membuatnya sulit berjalan, kami memecahkannya untuk mengeluarkan cairannya. Dengan cara disudet. Merasa kesakitan, anak saya menangis. Itu terpaksa kami lakukan, karena khawatir bintik-bintiknya membesar dan membuatnya semakin tidak nyaman.

Jawaban:

Mungkin anak Saudara alergi telur. Mie juga ada telurnya. Coba hindari dari makanan yang ada campuran telurnya. Mengenai disudet, bila memungkinkan, lakukan saat anak tidur nyenyak. Dan setelah bangun, berilah obat anti nyeri seperti parasetamol. Obat jenis ini banyak dijual dalam berbagai merek dagang. Minumkan pada anak Saudara 3 x 1/4 tablet. Namun jika anak terbukti alergi telur, hentikan konsumsi telur dan jenis-jenis makanan yang mengandung telur. Dengan menghindari telur, dapat mengurangi reaksi yang memunculkan mlenting di kaki.



Gigi Bergeretak Saat Tidur

Pertanyaan:

Dokter, saya dan beberapa sepupu, mempunyai kebiasaan aneh. Kami yang perempuan ketika tidur gigi bergetarak. Sedangkan saudara laki-laki, tidur sambil menggoyang-goyangkan kaki. Bagaimana menghilangkan kebiasaan itu?

Jawaban:

Dalam ilmu kedokteran belum ada keterangan medis yang menjelaskan penyebabnya. Namun dalam agama, ada nasihat dan ikhtiar yang bisa dilakukan. Yakni dengan cara memperbanyak ibadah sebagaimana dianjurkan Rasul. Selain itu, juga dengan menghindari semua bentuk maksiat. Insya Allah, hal seperti itu bisa berkurang.



Yuk join channel Telegram
@ydsfku

YDSF
Yayasan Bina Sosial uli Ulah

Semakin Terasa Manfaatnya

Agar ngga ketinggalan
Event - event inspiratif



TELEGRAM
t.me/YDSFKU

Dakwah

Kaafah

Masjid
Makmur

Festival

Kajian
Islami

Parenting

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE 31 DESEMBER 2019

PENERIMAAN

Infaq	2.328.511.226
Zakat	658.117.916
Lainnya	2.995.195
Piutang Lain-lain	85.938.666

JUMLAH PENERIMAAN

3.075.563.003

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	629.172.383
Program Pendidikan	654.945.568
Program Masjid	160.619.000
Program Yatim	515.867.500
Program Kemanusiaan	66.307.006
Program Layanan Zakat	751.832.967

Jumlah Program Pendayagunaan

2.778.744.424

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	553.565.025
Biaya Sosialisasi ZIS	27.741.451
Biaya Pengembangan SDM & SI	18.358.194
Biaya Investasi Aktiva Tetap	9.585.000
Biaya Sewa Gedung	2.182.600
Biaya Lain-lain	138.640.359

Jumlah Pengeluaran Lainnya

750.072.629

JUMLAH PENGELUARAN

3.528.817.053

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank	(453.254.050)
SALDO AWAL KAS DAN BANK	2.924.836.624
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	2.471.582.573

Khitanan Massal Yatim



YDSF bekerja sama dengan Masyarakat Peduli Sosial (MPS) menggelar khitanan massal bertempat di SDN Kedungdoro V, Jl. Surabayan IV/ 28 Surabaya, dengan peserta sebanyak 50 anak yatim dan dhuafa.

Bantuan Fisik Masjid



YDSF merealisasikan bantuan fisik masjid kepada 15 masjid yang tersebar di wilayah Jawa Timur dan beberapa dari luar Jawa Timur, Desember 2019. Dengan total anggaran senilai Rp286 juta.

Operasi Wajah Sumbing



YDSF membantu biaya operasi kepada Masruroh, bayi penderita wajah sumbing. Berdasarkan keterangan dokter, Masruroh membutuhkan tim dokter bedah khusus dan operasi secara berkala.

Bantu Korban Puting Beliung



YDSF merealisasikan bantuan kepada para korban puting beliung di Banjar Ari, Sidoarjo, senilai Rp5.350.000,00 untuk keperluan renovasi rumah korban.

Logistik untuk Korban Banjir Gresik



Setidaknya terdapat empat kecamatan terdampak banjir akibat meluapnya Kali Lamong, Gresik. YDSF membagikan bantuan logistik kepada para korban banjir yang berada di Ds. Iker-Iker Geger, Kec. Cerme, Gresik.

Zakat untuk Fakir Miskin



YDSF menyalurkan zakat untuk fakir miskin senilai Rp10,5 juta kepada 15 mustahik di Sidoarjo. Di Banyuwangi, YDSF menyalurkan zakat kepada 100 orang dhuafa yang dirupakan dalam bentuk uang tunai dan paket sembako dengan total senilai Rp36,4 juta.

Bakti Sosial



YDSF bekerja sama dengan Agus Agus Bersaudara Indonesia (AABI) mengadakan bakti sosial bertempat di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ngipik, Gresik. Dalam kegiatan yang diikuti oleh 150 pemulung dan anggota AABI ini juga terdapat pemeriksaan kesehatan, donor darah dan cek golongan darah, penyuluhan pentingnya donor darah, serta pembagian sembako.

Sedangkan untuk kawasan Madiun, YDSF bekerja sama dengan Komunitas Peduli Umat juga melakukan baksos dengan membagikan 132 paket sembako.

Sementara itu, bersamaan dengan peresmian musholla di daerah Wisata Watu Gedhek, Ds. Jambewangi, Kec. Sempu, Kab. Banyuwangi, YDSF juga memberikan bantuan sembako kepada 17 keluarga dhuafa.

YDSF juga turut serta dalam memperingati Hari Amal Bakti (HAB) Kemenag Lumajang dengan memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis dan pembagian sembako untuk 55 warga dhuafa.

Berdayakan Ekonomi Dhuafa



YDSF menyalurkan bantuan senilai Rp5 juta kepada para bunda yatim di Ds. Kalang Anyar, Kec. Sedati, Sidoarjo. Bantuan ini dikhususkan untuk memberdayakan usaha ikan bandeng yang dijalankan oleh mereka.

Sedangkan di Gresik, YDSF mengadakan Pelatihan Ekonomi Produktif Olahan Serba Ikan bekerja sama dengan Kemenag Kab. Gresik. Pelatihan ini dihadiri oleh 57 orang para bunda yang tergabung dalam Komunitas Kampung Zakat di Dsn. Tempel, Kec. Cerme.

Yang kemudian diadakan kembali pelatihan pembuatan sosis ikan, kentang krispi dan saus untuk janda dhuafa di Pondok Al-Hikmah, Dsn. Leran Makam Panjang, Kec. Manyar, Kab Gresik.

Selain itu, YDSF juga memberikan bantuan dukungan pembukaan usaha dagang senilai Rp6 juta untuk dhuafa di Bondowoso.

Bantuan Gempa Maluku



YDSF menyalurkan bantuan dana sebesar Rp49,45 juta untuk korban gempa Maluku. Tak hanya itu, juga ada bantuan pangan, kesehatan, dan dukungan psikososial bagi para korban.

Bantu Ujian Akhir Sekolah



YDSF berikan bantuan pendidikan kepada dua siswi di kawasan Jakarta Selatan. Senilai Rp1 juta kepada Wulansari dan Rp1,2 juta kepada Nurjanah untuk melunasi biaya ujian akhir.

Perbaikan Rumah Mustahik



YDSF rampungkan perbaikan dua rumah mustahik yang berlokasi di Kab. Bondowoso, bekerja sama dengan warga dan pemerintah setempat. Dana yang didistribusikan sejumlah Rp8.350.000,00.

Lumbung Pangan



YDSF menyalurkan 30 paket program Lumbung Pangan untuk keluarga yatim dan janda dhuafa di pelosok Lumajang.

Galang Donasi Kemanusiaan Lewat Kajian

Perbedaan dalam praktik beribadah hendaknya tidak memecah belah umat. Misalnya ketika salat, ada yang takbir setinggi telinga, pundak, atau dada. "Semuanya benar, ada dalilnya, silahkan pilih dan jangan menyalahkan lainnya," terang Ustadz Naruto, dalam kajian selepas *Subuhan Bareng* di Masjid Agung Darul Falah Pacitan. Turut hadir Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pacitan Dr. Moh Nurul Huda, M. Pd. dan Kapolres Pacitan AKBP Sugandi.

YDSF menghimpun donasi kemanusiaan lewat kajian di beberapa titik. Di antara tempat diadakannya kajian adalah sekolah, masjid-masjid baik di kawasan perumahan, instansi, maupun kampus. Tak kurang dari Rp65 juta donasi terhimpun dan siap disalurkan secara langsung di beberapa lokasi bencana. Dan untuk penerima manfaat kajian ini lebih dari 3.000 jamaah. "Program ini sebagai bentuk layanan terhadap para sahabat donatur yang menginginkan kajian ada di wilayahnya," ujar M. Rifatul Hisbullah, penanggung jawab program.



Yang Ditunda, Selalu Tertunda



Oleh:
Zainal Arifin Emka

Jumat pagi yang basah. Semalaman hujan memandikan kawasan kota. Ibu dan Ayah bergandengan tangan memasuki halaman rumah. Sekali dayung dua tiga pulau terlampaui. Jalan sehat sambil belanja. Irvan dan Putri menyambut dengan perasaan bahagia.

"Kita harus bersyukur Ibu dan Ayah masih nampak sehat bugar. Dalam usia 68 tahun, ini luar biasa," kata Irvan pada adiknya, liri.

"Selain karena Ibu dan Ayah rajin jalan-jalan, juga karena cara pandang hidup yang tertata," sahut Putri.

"Maksudmu?"

"Ayah pernah menasihati aku untuk hidup secara sehat. Caranya, dengan menjaga kesehatan lahir maupun batin. Kesehatan hati dan pikiran."

"Maksudnya?"

"Dengan demikian hidup bisa tenang. Setiap orang punya masalah. Setiap hari selalu ada masalah baru. Tapi kalau pandai mengelolanya, insya Allah pikiran dan hati tidak terbebani."

"Aku pernah membaca Rasulullah bersabda, orang yang menyongsong pagi dalam keadaan sehat badannya, aman keluarganya, memiliki makanan pokoknya pada hari itu, maka seolah-olah dia sudah memiliki seluruh dunia," kata Irvan.

"Harus digarisbawahi, 'memiliki makanan pokoknya pada hari itu'. Artinya, bukan untuk persediaan sebulan, satu tahun, apalagi sampai anak cucu."

"Mikiri anak cucu itu yang bikin orang stres. Kerja siang malam, sikat sana sikut sini. Seringkali berakhir getir justru ketika usia sudah lanjut. Kalau tidak sakit-sakitan, berakhir di tangan KPK," ujar Irvan.

"Tidak salah mengumpulkan harta. Tapi jangan membabi-but. Semua ada batasnya. Ada

waktunya. Berikan hak waktu untuk memenuhi hak Allah. Siapkan waktu-waktu yang utama. Bukan sisa-sisa waktu," kata Putri. Karena Irvan terdiam, ia melanjutkan.

"Kegagalan orang membagi waktu sesuai porsinya, bisa membuat orang mudah jatuh sakit. Kalau sudah sakit, dengan suka rela atau sukar rela harus mengeluarkan biaya besar untuk berobat."

"Itu sekaligus menjadi bukti mahalnya nikmat kesehatan. Kita sering lalai dari nikmat sehat ini. Baru ingat jika sehat hilang. Sakit!" celetuk Irvan.

"Mensyukuri dan selalu mengingat-ingat nikmat sehat harus diwujudkan dengan memanfaatkannya untuk melakukan sebanyak mungkin kemaslahatan bagi sesama. Itu sekaligus wujud bakti kepada Allah."

"Rasulullah pernah mengingatkan agar kita terhindar jadi korban penipuan. Apa itu? Kata beliau, kebanyakan manusia tertipu melalaikan nikmat kesehatan dan waktu luang."

"Maksudnya?"

"Sesungguhnya orang yang tidak menggunakan kesehatan dan waktu luangnya untuk sesuatu yang bermanfaat, dia telah tertipu. Tertipu karena telah menjual keduanya dengan harga murah," jawab Irvan.

"Ibu sering menegur aku karena suka menunda-nunda. Ibu mengutip pernyataan Buya HAMKA, 'pekerjaan yang ditunda akan selalu tertunda.'"

"Ayah juga pernah mengingatkan aku. Katanya, apa yang bisa dilakukan hari ini, lakukan! Orang biasanya suka mendengar kata 'esok'. Masih ada hari esok. Padahal kenyataannya yang kita sebut 'esok' itu belum tentu datang. Atau esok datang, tapi kita yang sudah tidak ada." (*)

Form Donatur Baru

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L ☐ P ☐

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : ☐ Zakat ☐ Bantuan Kemanusiaan ☐ Pena Bangsa
☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Yatim ☐ Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : ☐ Rumah ☐ Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : ☐ Rumah ☐ Kantor

Hormat Saya,

081 333 093 725



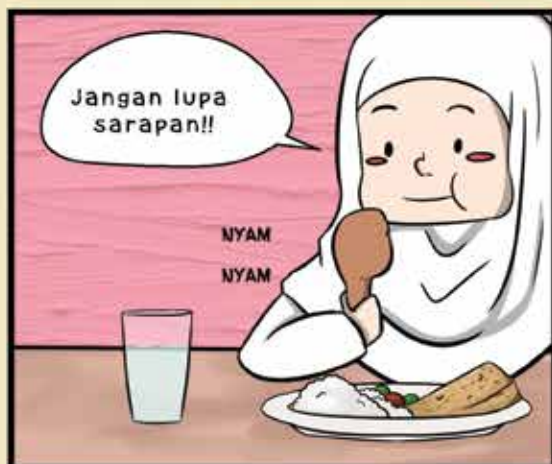
57BA6274



Mudahkan pengiriman form via foto WA dan BBM

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.





1998 & 1999



Muhammad Yuniar Eka Risfianto

TTL : Lumajang, 28 September 2012

Muhammad Akif Dwi Risfianto

TTL : Lumajang, 14 September 2016

Nama Ortu : Aris Widodo & Neneng Fitria Andayani (0000481609)
 Alamat : Karanganom Pasrujambe
 Cita-cita : 1. Jadi Astronot
 2. Jadi Tenang

2000

Aldiano Ramadhan

TTL : Sidoarjo, 29 Mei 2017



Nama Ortu : M. Rokhim dan Ana (0532272)
 Alamat : Perum Prima Garden Estate Kebonagung
 Sukodono Sidoarjo
 Harapan : Semoga menjadi anak yang Sholeh, cerdas, berakhlak mulia,
 taat pada orang tua serta berguna bagi agama dan bangsa

2001

Syabilla Azzahra

TTL : Surabaya, 21 Oktober 2019



Nama Ortu : Muchamad Juhari & Rizky Dita Surya Kumala
 (0557328 & 0557329)
 Alamat : Girilaya Surabaya
 Cita-cita : Semoga menjadi anak yang Sholehah, cerdas, berakhlak mulia,
 taat pada orang tua serta berguna bagi agama dan bangsa

2002

Muhammad Zayn El Rashad

TTL : 18 Januari 2019



Ortu : Ali Masduki & Dwi Kusumaningtyas
 Alamat : Dsn Goklingo, Desa Setren, Kec. Rejoso, Kab. Nganjuk
 Harapan : Semoga menjadi anak yang sholeh, cerdas, pintar,
 berbakti & membanggakan orangtua, keluarga, agama. Aamiin.

TAKZiyAH



Nama : Bpk. Suhartono
 (suami dari ibu Suharnanik)
 Wafat : 30 November 2019
 Usia : 71 tahun
 Alamat : Perumahan Sinar Medayu Selatan
 Surabaya

Nama : Bpk. Minta Yuwana IR (0005105)
 Usia : 68 tahun
 Alamat : Medokan Ayu, Surabaya

Semoga Allah menerima semua amal baiknya dan mengampuni semua dosanya

PENDIDIKAN

TK "Mojo Indah" Menerima pendaftaran siswa siswi baru Tempat pendaftaran di Jl.Mojo Kidul no.60 A Sby, dari pukul 07.00-11.00 pada hari efektifpersyaratan : 1 lbr fc akte kelahiran, 1 lbr fc KSK.

DAY CARE / FULL DAY TAAM (Taman Asuh AnakMuslim) ANANDA, Menerima Usia 3 Bulan – 6 Tahun,Pembelajaran Pukul. 07.00-16.30, dengan pembiasaan Akhlakul Karimah dan StimulasiPerkembangan Sesuai Usia .Alamat : Jl. Taman Ketintang Baru I/8 SurabayaTelp. 085251028974

JASA

Promo Mobil Honda, bisa cash/DP angsuran secara ringan. Hub. 08121886090/08563164000(WA)Haris- Sales Consultant Honda Surabaya Center
77 Harmonika - mengerjakan : service pintu, pasang baru, pagar, canopy, konstruksi, dll. Harga murah bergaransi. Hub. 081217822569, WA : 081358567564/085854558005(Agus Riyanto)

Jasa Gambar autocad 2d,3d,isometric drawing,piping,sket lapangan,denang,bentangan,redrawing dll. IG : metaldesign1927, WA : 082230581007

CARI KERJA - Pria Muallaf 38th suku AMBON, SMA, SIM B1, KTP Jember domisili Surabaya.Butuh Kerja SOPIR wilayah Surabaya, Hub. 085852081988 (Bu Lili)

Jasa Desain Rumah- Hub WA : 082131379823(Aryo Baskoro), Alamat : Perum Jasmarga Green Residence AA2 no. 1, Candi, Sidoarjo.

Kerajinan Kayu Jati- Jual Pernak Pernik Kerajinan Kayu Jati Asli, meliputi Jam,Tempat Lampu, Tempat Aqua, Meja Baca Al Quran, Kaligrafi, dll. MenerimaPesanan Kenang-kenangan, Cindera mata, Souvenir. Bahan Kayu Jati Asli. WA 0856 4535 7397. IG @haidar_putra_jati FB @haidar putra jati. Kalijatan Sidoarjo

MAKANAN

Jual FROZEN FOOD Halal & Grosir (WA 0813 3136 9883)Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siomay bakso, bumbu bakso, bs COD+ongkirHalal dan Fresh,cocok untuk hajatan, pernikahan, syukuran, haji/umroh, prasmanan dll.

Fisqy Frozenfood N Snack- Jual aneka snack serba 10rb, aneka snack repack (chitato, jetZ,Lays, dll.), aneka frozen food (belfoods, sosis, nugget, scallop, dll.), open reseller harga khusus. Lok. Jati selatan Rt/Rw : 003/01, blkg kantor pos jati, Sda. WA : 08574818685.Go food partner :fisqy frozenfood n snack

Bumbu Pecel Kepyur "MAKMUR" Tanpa MSG dan Pengawet Kemasan hemat 150 gr Rp. 13.000,-, Kemasan 1 Kg Rp. 65.000,-Bersertifikat Halal MUI 07060061370719, Varian rasa Pedas, Sedang dan Tidak PedasCocok untuk dikonsumsi sendiri, bekal perjalanan atau oleh olehBagi anda yg berminat Reseller atau pembelian jumlah tertentu akan kami berikan potonganInsyaa Allah siap mengirim di Indonesia maupun Luar Negeri

JASA PEMBUATAN WEBSITE ARTEAST

Company profile perusahaan maupun UKM yang ingin mengembangkan usaha dengan memanfaatkan internet serta melebarkan jangkauan calon konsumen maupun calon klien melalui website.calon klien melalui website. Perumahan Taman Puspa Sari Blok J 16, Candi, SidoarjoHub. www.arteastdesign.com Yhea: 0812 1287 0535, Reza: 0812 3302 1488

Jasa Umroh - Dengan DP 7-10 juta. Cicilan mulai 800.000/bln selama 2 tahundi BNI Syaria bersama travel terpercaya sejak 1990Info lanjut hanya di WA : 082-338-240-3308/Titin Tri . Umroh dulu Bayar belakangan. Menuju Baitullah bersama PT Aminah- paket tabungan umroh Rp 1.750.000(include travel bag), paket 13 hariRp26.750.000(Lion, Sub-Jed-Sub) paket 13 hari VIP Rp 32.000.000(Garuda, Sub-Mad-Jed-Sub), paket

BUKU

Buku Ice Breaker Penyemangat Belajar,Karya Trainer Kusumo Telah Cetak Ulang hingga Lebih Dari 70 Kali sejak Tahun 2009 (BEST SELLER), Total Sampai Hari ini Sudah 70.000 Buku Ice Breaker Tersebar di Seluruh Penjuru Nusantara,Berminat untuk Mendapatkan Bukunya sebagai Panduan utk Menjadi Kelas Yang Menyenangkan?Bisa Pesan melalui Nomor HP.085230129264, WA 081333646219, Harga Buku Rp.50.000Ingin Mengundang Langsung Penulis Bukunya untuk Memberikan Pelatihan Ice Breaker ?Hubungi Nomor HP.085230129264, WA.081333646219Contoh Cover Buku Ice Breaker bisa lihat di DP saya, Kusumo,Trainer Penulis

KESEHATAN

Anda memiliki keluhan seperti di bawah ini ?
Insomnia , Keluhan seputar miss V, anak mudah sakit, ingin memiliki anak yg membanggakan orang tua karena kecerdasannya atau keluhan seputar keperkasaa pria ?Ini solusi untuk anda tinggal klik http://bit.ly/3327tpi atau hubungi 0821415414762. Diabetes, stroke, jantung, kanker, maag, alergi pada kulit, jerawat, susah BAB, kolesterol, sinusitis, vertigo, parkinson, stress,ASI kurang lancar, Luka susah sembuh, ingin menurunkan/menaikkan berat badan,bumil yang kurang vitamin ? Ini solusinyaAnda memiliki keluhan seperti di bawah ini ?1. Insomnia , Keluhan seputar miss V, anak mudah sakit, ingin memiliki anak yg membanggakan orang tua karena kecerdasannya atau keluhan seputar keperkasaa pria ?Ini solusi untuk anda tinggal klik http://bit.ly/3327tpi atau hubungi 082141541476

Iklan baris khusus untuk donatur YDSF, menyertakan kuitansi terakhir

Kopersi YADASOFA (031-5011812)
Email: iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

UMAH DAN TANAH

Dijual - rumah 2 lantai 70m2/140m2 ,JL Kertajaya VII F no.48 surabaya.HUB : 081703825544/085648571384
Dijual cepat-Rumah siap huni alamat perum Swan Menganti 6x12, 2 KT, 1 KM, 1 MB, SHM,PDAM, Listrik 1300 watt, strategis dekat Surabaya. Harga 340jt (nego sampai deal), Hub. WA : 085649361261

Dijual - rumah dan tanah luas 314 m2, Jl. Kedurus 1C No.33 Surabaya. Dekat dengan jalan raya Wiyung, terdapat 4 bangunan rumah(sangat cocok untuk kontrakan / kost-kost an). Hub : 0853-3500-7556

Terima Kos- Jl. Petemon 4A/43 Surabaya. Suasana tenang,udara sehat, ada KM. dalam & luar,tempat parkir luas. Hub. Ida : 081330133199.

Di jual Rumah + Perabot uk. 6x15 SHM lokasi Deltasari indah E /360 (tanpa perantara) hub. 085732172299

Dijual rumah Garden Dian Regency jalan Taman Adelia I nomor 12 Sidoarjo(dekat bandara Juanda). LT 112 m2 LB 67m2. HGB PDAM. WA 08123148511Dijual rumah Wiyung Brantas Permai VII nomor 21 Surabaya. LT 585 m2 LB 300m2. SHM PDAM. WA 08123148511

Dijual - Kos-kosan 3 lantai, alamat. Jl. Kedungdoro, Surabaya. Surat SHM, Full penghuni. Harga 750jt (nego). Telp. 081358567564(Agus R.)

MINUMAN

Jual susu bubuk kambing etawa, rasa coklat dan ori. 1 box isi 10 sc, WA : 083857523980(Dian mentari)
Teh Seduh Rosella - Jual Teh Herrbal Rosella Merah & Ungu siap seduh. Bermanfaat bagi penderita diabetes, Asam Urat,kolesterol, menjaga stamina, anti penuaan dll. Info Pemesanan Hub 0856 45 357 397, Sidoarjo.

Air Minum Dalam Kemasan Dzakya - unik info pemesanan dan agen bisa menghubungi (0351)895386 / 081553559898 . Produk KPR Solosari Baru Blok 1 no. 2, Magetan.

Jual Minuman Tradisional Wedang Secang Ampel,paduan wedang secang khas yogyakarta dgn rempah-rempahHarga Rp8.000, nett 250ml. Hub. Ida : 081330133199

Nutrisi kesehatan untuk penyakit yg diakibatkan degeneratif (diabet,stroke,kanker, hipertensi,osteoporosis)dgn kesembuhan permanen silakan konsumsi Alga gold & Tea insya Allah berhasil sdh banyak bukti testimoni di YouTube (tulis Alga gold testimoni) untukpembelian hubungi : H Arifin Hp / WA :08121707566
Yoiku Coffe memberi solusi buat para pecinta kopi. Proses sangrai secara tradisional. Tersedia tiga varian: kopi bubuk pilihan 100%biji kopi pilihan tanpa campuran, kopi jahe ,dan kopi jajika campuran kopi jahe jinten hitam dan kapulaga. Pilihan kemasan 50 gram dan 100 gram. Wa: 085203603108



Jadilah bagian dari kebaikan
Dengan menjadi **Kios Sahabat Kebaikan**

Apapun Usaha Anda

(warteg, warkop, toko kelontong, outlet handphone atau lainnya)

**Jadikan lebih berkah dengan berbagi peduli
pada yang membutuhkan**



Kios Sahabat Kebaikan

"Jadikan setiap Ikhtiar kita lebih bermakna"

Info 031-505 6650 - 54

☎ 081 333 093 725

f t i @ydsfku | www.ydsf.org



SIAGA BENCANA

Selama 2019 telah terjadi bencana tidak kurang dari 3.721 di Seluruh Wilayah Indonesia. Mari bersama YDSF Siaga Bencana. Bantu mereka bangkit dari keterpurukan pasca bencana.

"Bangkitkan Kepedulian Bangun Kebersamaan"

Transfer Donasi

BNI 004.983.8571 (kode Bank 009)

Konfirmasi Transfer

☎ 081 333 093 725 / 081 615 445 556

✉ 081 615 445 556.

TOTAL BENCANA
TAHUN 2019

3.721

JUMLAH KEJADIAN PER-JENIS BENCANA
TAHUN 2019

Puting Beliung 1.339	Kekeringan 123
Karhutla 746	Gempa Bumi 29
Banjir 757	Gel. Pasang dan Abrasi 18
Tanah Longsor 702	Erupsi Gunung Api 7

DAMPAK BENCANA PERIODE 1 JAN - 23 DES 2019

477 Meninggal Dunia	6,1 Juta Menderita & Mengungsi
109 Hilang	3.415 Luka-Luka

DAMPAK KERUSAKAN

RUMAH RUSAK 72.992	FASILITAS RUSAK 2.011
--------------------	-----------------------

* SUMBER BNPB

YDSF
Tayyaran Bina Sosial Adil-Falah
Lembaga Amil Zakat Nasional

YDSF SIAGA

031-505 6650 - 54

   @ydsfku

www.ydsf.org